

# BAB 1 Pendahuluan

## 1.1 Latar Belakang

Kota Malang termasuk salah satu kota yang masyarakat punya minat tinggi terhadap reptil. Hal itu dibuktikan dengan adanya komunitas-komunitas pecinta reptil yang ada di Kota Malang. Salah satunya adalah reptile Addict Malang.

Mereka adalah pecinta reptile yang bisa ditemui di taman kunang-kunang Malang setiap minggu. Komunitas ini biasanya memberikan workshop dan juga member kontribusi pada konservasi reptile seperti melepas reptile ualar ke kawasan sendang biru. Selain itu ketertarikan masyarakat Malang terhadap reptile juga dibuktikan melalui adanya pameran dan kontes reptile yang di adakan di setiap tahunnya. Salah satu contohnya pada Malang Rindu Exotic Pet, Reptile contest and fairs pada tahun 2015 dan dilanjutkan dengan tahun 2016 pada acara Mlanag kembali Rindu II sebagai acara kontes reptile yang diadakan di Mall Dinoyo Malang. Sedangkan 2018 telah dilaksanakan kontes reptile yang berlokasi di Jatim Park dalam acara National Rptile Contes. Acara tersebut diramaikan oleh para pecinta reptile dari berbagai Kota seperti kota Malang Batu Surabaya Probolinggo Gresik Solo Jogja hingga Jakarta.

Namun, sampai saat ini masyarakat hanya dapat mempelajari tentang reptile melalui komunitas tersebut atau acara kontes tahunan. Padahal hal itu saja tidak cukup untuk memenuhi minat masyarakat kota Malang. Sehingga terbentuknya museum reptile ini akan membantu para pecinta reptile lebih dalam. Terutama bagi masyarakat yang tidak tergabung dalam komunitas tapi memiliki minat yang besar terhadap reptile. Maka dari itu museum reptile akan di desain sebagai sarana edukasi dan juga sebagai pemeliharaan fossil-fossil reptile sebagai bahan penelitian dan pembelajaran bagi masyarakat. Museum reptile ini juga akan menjadi wisata baru di Kota Malang yang dapat menambahkan penghasilan Kota di sector pariwisata.

## 1.2 RUMUSAN MASALAH

- Bagaimana menciptakan wadah yang sesuai sebagai sarana edukasi hewan reptil ?
- Bagaimana mengajarkan masyarakat kota malang untuk menjaga kelastarian reptil ?

## 1.3 TUJUAN PERANCANGAN

1. Mengembangkan pengetahuan masyarakat Kota Malang

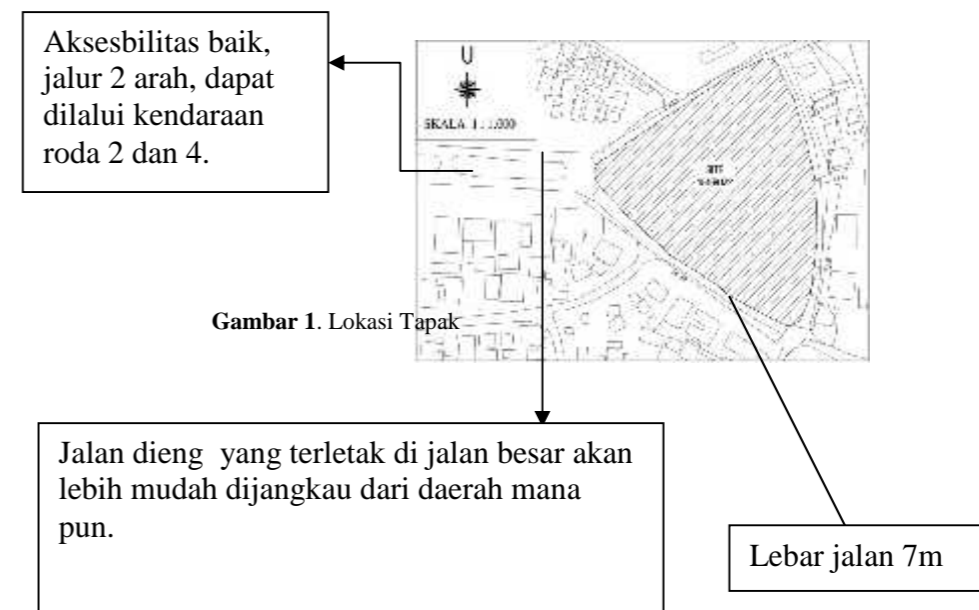
2. Museum reptile ini juga akan menjadi wisata baru di Kota Malang
3. Sebagai pemelihara fossil-fossil reptil.

## 1.4 LOKASI TAPAK

Lokasi yang dipilih sebagai site museum reptile adalah di Jalan dieng, Kecamatan Klojen, Kota Malang.

Penentuan lokasi tersebut dipilih karena beberapa kriteria :

- ) Terletak di jalan besar sehingga mudah dijangkau.
- ) Aksesibilitas baik, dapat dilalui kendaraan umum dan pribadi, roda 2, 4 dan pejalan kaki.
- ) Area berkumpulnya masyarakat terutama mahasiswa dan anak-anak muda.



## 1.5 TEMA

Tema yang diambil dalam perancangan Museum reptile di Kota Malang ini adalah tema arsitektur metafora, yaitu tema dimana visual bangunan didasari pada suatu konsep pemikiran maupun oleh suatu hal konkret.

Bangunan Museum ini berisikan reptile dan fossil dengan berbagai macam jenis, oleh karena itu pemilihan tema metafora dirasa tepat karena dapat mewujudkan seni visual tersebut dalam bentuk bangunannya. Dengan Mengambil salah satu jenis reptile sebagai perwujudan visualisasi bangunan.

## **1.6 BATASAN PERANCANGAN**

Proyek ini lebih menekankan pada penyelesaian masalah yang berhubungan dengan Museum Reptile. Khususnya terhadap penyediaan wadah yang diperlukan untuk menampung aktivitas-aktivitas pengunjung maupun pengelola. Serta fasilitas penunjang dan lengkap agar dapat mendukung tercapainya kenyamanan pemakai fasilitas yang tersedia di Museum Reptile ini.

Aspek yang perlu ditimbangkan dalam perancangan adalah:

- Museum ini mewadahi reptil-reptil yang ada di Indonesia .